

RENUNGAN

Minggu, 14 Agustus 2022

" BERBUAHLAH SEPERTI KEHENDAK ALLAH "

(Yesaya 5:4) Apatah lagi yang harus diperbuat untuk kebun anggur-Ku itu, yang belum Kuperbuat kepadanya? Aku menanti supaya dihasilkannya buah anggur yang baik, mengapa yang dihasilkannya hanya buah anggur yang asam?

" Salam sejahtera bagi saudara sekalian...Berkat dari TUHAN melimpah atas saudara semua..."

Bagai mana mungkin dan apa penyebabnya pak, pohon jambu dersono di rumah bapak bisa berbuah lebat seperti ini; namun bibit yang sama di tanam di rumah saya mengapa tidak berbuah satupun pak? Pertanyaan seseorang yang penasaran melihat pohon jambu dersono di halaman rumah pastori berbuah lebat, sementara pohon di halaman rumahnya sama sekali tidak ada buahnya. Menanti datangnya musim berbuah memang harapan dari setiap orang yang menanam benih, sungguh akan sangat kecewa jika sudah ditanam, dirawat, dan bahkan dijaga dengan sangat baik; namun pada waktunya menghasilkan buah ternyata tidak satupun ranting yang berbuah.

Sebagai pribadi umat maupun dalam kebersamaan sebagai gereja/jemaat, hidup saudara diidentikkan dengan tanaman anggur di ladang milik kepunyaan TUHAN. Saudara ditanam, dirawat, dan bahkan rangkaian proses panjang menyertai pemeliharaan tanaman anggur itu di ladang TUHAN. Kitab Yesaya menyajikan sebuah nubuat dan analisa logis perihal janji kesetiaan TUHAN merawat, menjaga, dan mengusahakan tanaman kebun anggur tersebut; namun ternyata pohon-pohon anggur milik raja ini tidak seperti yang diharapkan; ternyata tidak berbuah dan belum bisa di panen. Buah sangat diharapkan, namun hasilnya NIHIL besar. Bangsa Israel waktu itu disebut sebagai tanaman kebun anggur milik Sang Raja. Akan tetapi bangsa Israel tidak setia, dan tegar tengkuk sifatnya kepada TUHAN. Hingga TUHAN Allah sendiri menjadi kecewa terhadap hidup Israel yang tidak taat juga perbuatan yang tidak mencerminkan buah hidup yang berkenan kepada TUHAN. *Yesaya 5:7 Sebab kebun anggur TUHAN semesta alam ialah kaum Israel, dan orang Yehuda ialah tanam-tanaman kegemaran-Nya; dinanti-Nya keadilan, tetapi hanya ada kelaliman, dinanti-Nya kebenaran tetapi hanya ada keonaran.*

Pohon anggur yang tidak berbuah mengecewakan pemiliknya. Mari nyatakan hidup yang berperan mengusahakan buah, jangan kosong dan hampa, serta Firman Tuhan di hormati dalam segala kedaulatanNya; semoga sebagai ladang kebun anggur TUHAN selalu mengupayakan buah-buah perbuatan iman yang membawa arti ditengah suku, bangsa, dan tanah air Indonesia...MERDEKA !!!
Amien. ==SP==

PROSEDUR MEMASUKI GEDUNG IBADAH

MASA NEW NORMAL

1. SEMUA HADIRIN WAJIB MENGGUNAKAN MASKER
 2. CUCI TANGAN SEBELUM MEMASUKI GEDUNG IBADAH
 3. PEMERIKSAAN SUHU TUBUH
 4. TIDAK BERJABAT TANGAN
-

Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah
kepada segenap jemaat GKJ Klaten

I. PANDEMI COVID – 19

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama.

II. IBADAH HUT RI KE 77

Ibadah memperingati HUT RI ke 77 akan diselenggarakan hari Rabu, 17 Agustus 2022 pukul 18.00 wib di Gereja Induk, dimohon mengenakan busana bernuansa merah atau putih. Setelah ibadah usai dilanjutkan perjamuan kasih. Mohon kehadiran segenap warga jemaat.

III. VISITASI

Majelis GKJ Klaten akan menerima Visitasi dari Bapelklas Klaten Timur pada sidang pleno Majelis pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 pukul 18.00 wib.

IV. SEKOLAH MINGGU BERSAMA

Komisi Anak GKJ Klaten akan mengadakan Sekolah Minggu Bersama GKJ Klaten pada : Minggu, 28 Agustus 2022, Pukul 07.00 WIB di Tresno Siwi. Kegiatan Sekolah Minggu bersama akan disertai dengan lomba" yang menarik diharap anak" membawa baju ganti mohon perhatian dan dukungannya untuk bapak ibu yang memiliki putra dan putri sekolah minggu, terima kasih

V. KATEKISASI REGULER

Katekisasi reguler akan segera dimulai pada bulan Agustus ini untuk itu bagi jemaat yang akan mengikuti katekisasi dimohon mendaftar terlebih dahulu di Kantor GKJ Klaten

VI. PELAYANAN KESEHATAN

Pelayanan Kesehatan akan dilaksanakan hari Minggu, 21 Agustus 2022 pukul 10.00 – 12.00 di Aula Pengharapan.

VII. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 7 Agustus 2022

1. Persembahan Mingguan:

Ibadah	Rp
Gereja Induk 07.00	2.860.000
16.30	893.000
Pepanthan Bareng	475.000
Pepanthan Tegalyoso	634.000
Ibadah di Rumah	40.000
Jumlah	4.902.000

Kantong biru pembangunan gereja Bareng: Rp. 420.000

2. Persembahan Bulanan: Rp. 7.745.000

3. Persembahan Perpuluhan :

1	NN		15.000
2	NN		15.000
3	NN	II/1	50.000
4	NN	III/B	500.000
	JUMLAH		580.000

4. Persembahan Istimewa :

1	NN (HUT nikah ke 15)		150.000
	NN (cucu telah lahir)		50.000
	NN (sembuh dari sakit)		100.000
	JUMLAH		300.000

5. Persembahan Pengadaan tanah Emiritasi :

1	NN		100.000
2	Warga	I	100.000
3	Warga	V	20.000
4	Warga	V	50.000
	JUMLAH		270.000

6. Persembahan yang masuk Rekening BRI sampai 10 Agustus 2022

1	303.500
2	100.000
3	1.000.000
4	190.000
5	620.000
Jumlah	2.213.500

PENGUNJUNG IBADAH Minggu, 7 Agustus 2022

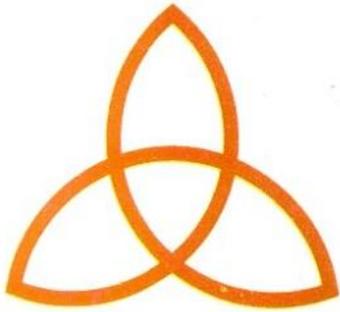
Kebaktian Gereja Induk	I	: 178	orang
	II	: 68	orang
Kebaktian Papanthan Bareng		: 50	orang
Kebaktian Papanthan Tegalyoso		: 47	orang
Jumlah		: 343	orang

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

Nama	Tanggal lahir	Blok
Mudjiaman	14-08-1950	1
Sri Sugyastuti	14-08-1958	2
Warsinah	15-08-1938	1
Sumardjo	15-08-1940	3
Sri Wahyuningsih	15-08-1958	2
Agus Eko Suwardi SH	15-08-1976	3
Yustinus Agus Widajanarka	15-08-1978	2
Sabian Misael Kristiyawan	15-08-2009	3
Mulyati	16-08-1957	2
Christina Agustin Putri	16-08-2000	3
Sutinah	17-08-1937	1
Misdi	17-08-1973	3
Bhayu Dharma Kusuma	17-08-1984	2
Samuel Agardi Mahardika	17-08-2018	2
Hariyanti Suntoro	18-08-1943	3
Sri Soemarni	18-08-1949	3
Sri Prihatin	18-08-1953	1
Edwin Jati Resaidanto	18-08-1982	5
Andriyanto	18-08-1984	5
Agustine Christy Hapsari	18-08-2002	4
Arini Hindriyastuti	19-08-1959	4
Agustian Rahmat Prabowo	19-08-1996	5
Zemima Gita Massora	19-08-2005	4
FX. Slameto Hadi P	20-08-1955	2
Alfiari Idjaja	20-08-1955	5
Styaningtyas Nugraheni	20-08-1962	4
Alesandro Segara	20-08-1993	3
Karisa Sih Muliawati	20-08-2000	3
Raditya Rangga Putra P	20-08-2014	4

MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS KE-1

Minggu Pentakosta diikuti oleh masa Trinitas, yang dimulai dengan Minggu Trinitas seminggu kemudian. Hari Minggu Trinitas dirayakan satu minggu sesudah hari Pentakosta (minggu I sesudah Pentakosta) untuk menyaksikan Allah yang esa. Dalam hari raya ini pernyataan Allah dan kekudusan keesaan-Nya menjadi pusat ibadah jemaat.



Warna liturgy Minggu Pentakosta / Minggu Trinitas ke-1: putih

Symbol : lingkaran segitiga / triquetra

Warna dasar : putih

Warna lambang : merah

Arti:

Lambang lingkaran segitiga merupakan lambang ketritunggalan yang mula-mula. Tiga buah lekukan yang tidak terputus, saling bersambung, menyatakan kekekalan dari ketritunggalan tersebut. Pada pusat ketiga lekukan tersebut terbentuk segi tiga yang merupakan symbol Tritunggal.

MINGGU SESUDAH MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS

Minggu sesudah Pentakosta dirayakan selama 25 minggu. Masa ini disebut Masa Gereja Berjuang. Minggu sesudah Pentakosta untuk mengingatkan kita akan perjuangan hidup gereja sepanjang masa. Dalam perjuangan itu Allah menyertai gereja-Nya.



Simbol, burung merpati dengan ranting zaitun diparuhnya, perahu layar, dan pelangi.

Warna dasar	: hijau
Warna pelangi	: merah, kuning, hijau
Warna burung	: putih
Warna ranting	: pinggir putih
Warna tiang dan layar	: putih (penuh)
Warna salib	: hijau
Warna ombak	: putih
Warna perahu	: bergaris putih

Arti:
Perahu merupakan symbol gereja. Ide ini sangat berarti bagi orang Kristen mula-mula yang mengalami penganiayaan dan pergumulan. Mereka percaya bahwa Tuhan menjadi penolong dalam penganiayaan dan pergumulan itu. Hal tersebut ternyata dari perpaduan antara pelangi dan perahu. Dalam symbol ini janji Allah untuk memelihara gereja dan dunia mendapat tekanan yang kuat. Burung merpati dengan ranting zaitun di paruhnya mengungkapkan tentang janji keselamatan dan kehidupan dari Allah yang akan terus menyertai gereja sampai di tujuan.